

**PEMBELAJARAN MENGABSTRAKSI TEKS PROSEDUR KOMPLEKS  
SISWA KELAS X SMAN 1 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Meta Yulena Sari

Siti Samhati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: [metayulena27@gmail.com](mailto:metayulena27@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aimed to describe the planning, implementation and assesment of learning activity in making abstract of the complex procedural text in SMAN 1 Bandar Lampung. This research used descriptive qualitative method by observation technique, documentation and interview in collecting the data. The result of this research showed that the teacher made lesson plan based on lesson plan (RPP) Components in curriculum 2013. In the implementation of lesson plan, there were two activities; teacher's and student's activity. The teacher's activity included three steps; pre-activity, while activity and post-activity. While the student activity included observation, asking, trying, understanding, and communication activity. Evaluation of learning which was done by the teacher was already appropriate to the evaluation technique in curriculum 2013, that is authentic evaluation. The teacher's evaluation included evaluation of attitude competence, knowledge competence, and skill competence.

**Keywords:** abstraction, learning, complex procedural text.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada kegiatan pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks di SMAN 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa. aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini terjadi aktivitas siswa yang meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mencoba, aktivitas menalar, dan aktivitas mengomunikasikan. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan teknik penilaian dalam kurikulum 2013, yakni penilaian autentik. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan.

**Kata kunci:** mengabstraksi, pembelajaran, teks prosedur kompleks.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2014:36). Pembelajaran merupakan salah satu upaya membentuk kehidupan bangsa yang lebih baik. Pembelajaran terus berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2013:3). Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.

Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran merupakan proses, artinya sesuatu yang tidak bisa jadi secara instan, melainkan melalui tahapan-tahapan yang tepat agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran terjadi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran guru memiliki peranan penting sebagai fasilitator sekaligus motivator yang mendorong siswa untuk memberi tugas materi yang diajarkan. Mengingat pentingnya peranan seorang guru dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah maka tidak dapat disangsikan lagi bahwa guru haruslah mampu melaksanakan tugas dan peranannya sebagai seorang pendidik yang menghantarkan siswa menuju keberhasilan belajar.

Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Tahun pelajaran 2013/2014 pemerintah menerapkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada proses pembelajaran di kelas. Kurikulum 2013 diberlakukan untuk meningkatkan mutu serta hasil pendidikan dasar hingga menengah. Pada Kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan kontekstual yang ditekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu pendekatan ilmiah. Kurinasih & Sani (2013: 63) menjelaskan bahwa pada Kurikulum 2013 pembelajaran lebih mengarah pada situasi nyata lingkungan peserta

didik, dengan harapan peserta didik dapat langsung menerapkan ilmu yang didapat dari pembelajaran di sekolah. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dijelaskan melalui logika atau penalaran tertentu, bukan sekedar khayalan belaka. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dimaksudkan meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan. (Kurinasih & Sani, 2013:30). Pendekatan ilmiah memfokuskan pembelajaran pada ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal tersebut telah disesuaikan dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kini berbasis teks, hal ini terlihat dari teks yang akan diajarkan pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK yakni teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. Pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks diajarkan di jenjang SMA/MA/SMK/MAK yakni masuk dalam KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. KD 4.4 Mengabstraksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan bentuk komunikasi berupa tulisan yang berfungsi sebagai pesan atau

komunikasi secara tidak langsung. (Tarigan, 2008:22) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Teks prosedur kompleks salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X semester genap. Teks prosedur kompleks merupakan teks yang mengutamakan ketepatan dalam hal urutan. Prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu (Kosasih, 2013: 65). Langkah-langkah kegiatan yang kita kemukakkan harus benar. Kekeliruan dalam urutan bisa menyebabkan hasil dari kegiatan menjadi gagal, atau bahkan mencelakakan. Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks penting diajarkan kepada siswa karena teks prosedur kompleks memiliki peranan penting dalam kehidupan. Teks prosedur kompleks lebih populer dengan istilah *trik* atau kiat. Teks prosedur kompleks dapat ditemukan di surat kabar atau majalah. Bacaan mengenai teks prosedur kompleks memiliki tempat tersendiri dan selalu dicari oleh pembacanya khususnya oleh siswa. Salah satu tujuan dari pembelajaran teks prosedur kompleks yakni, siswa mampu mengabstraksi teks prosedur kompleks.

Abstrak adalah bagian ringkas suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan (Rosidi, 2009: 53). Mengabstraksi berarti meringkas adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. Mengabstraksi teks prosedur kompleks dilakukan berdasarkan kata-kata kunci ataupun ide-ide pokoknya. Adapun

keberadaan ide pokok lazimnya terdapat pada kalimat awal atau kalimat akhir pada setiap paragraf dalam teks itu. Ringkasan tersebut perlu diperhatikan bahwa penyusunan kata-kata kunci harus tetap didasarkan pada kesinambungan antarkalimat. Untuk itu, diperlukan kata penghubung antarkalimat yang tepat. Dalam menentukan kata-kata kunci ataupun ide-ide pokoknya hingga pada tahap penyusunan abstrak inilah yang menjadi kesulitan siswa. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks.

Peneliti memilih di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A di Kota Bandar Lampung dan sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang masih mempertahankan kurikulum 2013 di Bandar Lampung. SMA Negeri 1 Bandar Lampung banyak meraih prestasi dalam bidang olahraga dan seni. Selain itu, SMA Negeri 1 Bandar Lampung sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga guru tidak sulit dalam menunjang proses pembelajaran di kelas.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penelitian merasa “tidak tahu mengenal apa yang tidak diketahuinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap

kondisi yang ada di lapangan pengamatannya (Margono, 2007: 36). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Menurut Sugiyono (2008: 63) ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks adalah sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Penelitian ini, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan (*participant observation*) digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana observer atau peneliti terlibat dalam keseharian responden. Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian. Sebelum pengamatan di kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru dengan cara meminta RPP dalam bentuk *softcopy*. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap aktivitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran, yaitu aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa belajar.

##### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Tujuan penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai data tambahan yang mendukung pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa video proses pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks pada kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 serta foto-foto aktivitas guru dan siswa. Kemudian penulis menuliskan kembali data-yang telah diperoleh melalui dokumentasi dari awal, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan aktivitas guru dan siswa. Data kegiatan penulisan kembali berupa hasil pengetikan dalam bentuk *hardcopy*. Tujuan penulis melakukan dokumentasi yaitu sebagai bukti nyata pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dan sebagai bahan dasar peneliti untuk membahas pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah melakukan tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Semua indikator dalam perencanaan pembelajaran telah dipenuhi guru. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah dilaksanakan guru. Penilaian yang

dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

### Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran guru bidang studi sudah melakukan semua indikator yang ada pada instrumen pengamatan penilaian perencanaan pembelajaran. Seperti identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan penilaian sudah dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia.

### Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya pada instrumen pelaksanaan pembelajaran terdapat dua indikator yang tidak dilaksanakan guru, yakni pada kegiatan pendahuluanyaitu guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran. Guru telah melaksanakan kegiatanmengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, dan menyampaikan rencana kegiatan.

Pada kegiatan inti guru telah melaksanakan semua komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan instrumen seperti penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran,

dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dilakukan oleh guru dengan diikuti partisipasi siswa. Kegiatan inti dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif menemukan informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk menemukan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan inti ada 60 menit waktu yang dapat dipakai oleh guru untuk melaksanakan beberapa kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kegiatan inti.

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Kegiatan penutup penting dilakukan agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Kegiatan penutup sudah dilakukan guru yaitu melakukan refleksi, memberi tes lisan dan tulisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio dan melaksanakan tindak lanjut pengayaan.

Aktivitas terakhir dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks seperti aktivitas mengamati, menanya, menalar, menganalisis, dan mengomunikasikan. Namun, terdapat satu indikator yang tidak

dilaksanakan yaitu aktivitas siswa menanya.

### **Penilaian Pembelajaran**

Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks terdiri atas tiga jenis penilaian sebagai berikut.

#### 1. Penilaian Kompetensi Sikap atau Penilaian Afektif

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan penilaian mengamati perasaan atau penilaian siswa, kepercayaan atau keyakinan siswa, dan kecenderungan untuk berperilaku siswa berkaitan dengan suatu objek. Penilaian sikap, guru mengamati sikap kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif dari peserta didik. Penilaian kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks berlangsung dari awal hingga selesai pembelajaran.

#### 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan atau Penilaian Kognitif

Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal berkaitan dengan teks prosedur kompleks secara lisan yang dilakukan disela-sela pembelajaran berlangsung. Pertanyaan lisan diberikan guru saat setelah guru menjelaskan materi, misalnya saat menjelaskan mengabstraksi teks prosedur kompleks. Berikut contoh pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru.

1. Apa itu abstrak?
2. Bagaimana langkah-langkah mengabstraksi teks prosedur kompleks?

#### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan atau Penilaian Psikomotor

Penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja. Teknik yang digunakan dalam penilaian unjuk kerja adalah dengan menggunakan tes praktik. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru berupa keterampilan menulis, yaitu dengan menugasi siswa untuk membuat teks prosedur kompleks secara berkelompok.

Penilaian yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks dilaksanakan sudah sesuai dengan penilaian yang tertera pada RPP, yaitu meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Dalam instrumen penilaian pada ranah pengetahuan dan ranah keterampilan semua siswa kelas X IPS 4 dikategorikan baik dan semua siswa hadir atau nihil.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks pada siswa kelas X sudah sangat baik dilakukan guru dan siswa.

Pada perencanaan pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan format

penyusunan RPP yang tertera pada tabel instrumen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh Kemendikbud. RPP yang disusun guru terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Semua indikator dalam instrumen penyusunan RPP telah tertera pada RPP yang dibuat oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan ada beberapa indikator yang tidak dilaksanakan oleh guru, yakni tidak menyampaikan manfaat materi pelajaran dan tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Pada kegiatan inti guru telah melaksanakan semua komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan instrumen seperti penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah melakukan refleksi, memberi tes lisan dan tulisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio dan melaksanakan tindak lanjut pengayaan. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengabstraksi teks prosedur kompleks seperti aktivitas mengamati, menanya, menalar,

menganalisis, dan mengomunikasikan. Namun, terdapat satu indikator yang tidak dilaksanakan yaitu aktivitas siswa menanya.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan teknik penilaian dalam kurikulum 2013, yakni penilaian autentik. Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap, guru mengamati sikap kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif dari peserta didik. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal mengabstraksi teks prosedur kompleks. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia, agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Misalnya, pada pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Pada kegiatan pelaksanaan hendaknya guru memperhatikan pelaksanaan pembelajaran terutama pada kegiatan pendahuluan. Ketika memulai pembelajaran, guru

hendaknya melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. Aktivitas siswa dalam menanya, guru sebaiknya tidak terlalu tegang saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa mau bertanya jika diberi kesempatan untuk bertanya. Guru juga perlu membimbing siswa untuk dapat percaya diri menanya atau mengajukan pertanyaan yang belum siswa pahami. Pada penilaian pengetahuan dan keterampilan yang tertera dalam RPP berkaitan dengan menemukan struktur dan ciri teks prosedur kompleks, pada pelaksanaan seharusnya guru juga melakukan penilaian mengenai struktur dan ciri bukan unjuk kerja membuat teks prosedur kompleks.

2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih dan Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan*

- Kurikulum 2013:  
Memahami Berbagai Aspek  
dalam Kurikulum 2013.*  
Surabaya: Kata Pena.
- Margono. 2007. *Metedologi  
Penelitian Pendidikan.*  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa  
Takut?.* Yogyakarta:  
Kanisius.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008.  
*Menulis.* Bandung: Angkasa